

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Husain Basyaiban

Husain, pemuda 18 tahun, lahir di kota suci Mekkah. Ia lahir di Bangkalan, Madura pada tanggal 12 Agustus 2002. Husain adalah anak bungsu dari lima bersaudara. Husain merupakan anak seorang kyai yang bernama Sufyan. Husain mengenyam pendidikan dasar pada tahun 2008 hingga 2014 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jaddih 01 Bangkalan. Setelah itu, ia melanjutkan sekolah di MTsN Bangkalan 2014-2017 dan MAN Bangkalan 2017-2020. Setelah lulus, ia melanjutkan kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur⁵⁸.

Husain dulu bukan siapa-siapa, hanya mahasiswa tahun pertama di UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, hingga terkenal di TikTok. Husain berutang ketenarannya pada Tiktok. Sejak awal tahun 2020, saat Husain Basyaiban mulai memposting film di Tiktok, namanya mulai dikenal luas. Konten kreator dakwah dengan username tiktok @basyasman00 ini memiliki 5,7 juta pengikut, dengan total suka video sebanyak 293,5 jt *likes*, dengan jumlah video sebanyak 1058 video per 24 Januari 2023.

⁵⁸ Riska Amelia, *Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tiktok*, Skripsi, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2021).



Banyak penggemar Tiktok Husain mengikutinya karena konten religius dari videonya. Husain tidak hanya diajarkan tentang iman Islam di sekolah. Ayah Husain juga memberinya beasiswa agama, jadi dia menghabiskan banyak waktu di kelas seperti yang dia lakukan untuk mempelajari Alquran. Artinya, dia telah mengabdikan seluruh hidupnya untuk studi agama.

Dia adalah pengguna Tiktok, tetapi tidak seperti banyak pengguna lainnya, dia tidak menggunakan aplikasi tersebut untuk berbagi video tarian atau bentuk ekspresi diri lainnya. Husain membuat film tentang kajian Islam dan mengunggahnya ke Tiktok. Husain, meskipun masih muda, melakukan pembicaraan yang mendalam dan langsung dengan para pengikutnya untuk mengatasi keprihatinan mereka tentang agama.



Selama Ramadan 2020, akun Tiktok Husain pun ramai diserbu netizen. Karena pesan dakwahnya dan penentuan waktu Ramadhan, apa yang disampaikan menjadi tontonan di kalangan netizen. Sebagian besar pandangannya tentang Tiktok berkisar pada toleransi beragama. Karena postingannya mewakili banyak pengguna Tiktok muda saat itu.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah dalam konten video pada akun TikTok @Basyasman00 yang berfokus pada delapan video pada *playlist* edisi Kultum Super Rilis dan juga dua video yang diunggah pada bulan Februari dan Maret. Sepuluh video ini diunggah pada bulan Februari sampai dengan bulan April.

a. Video “Sesajen?! Menyembelih untuk Penunggu suatu Tempat?!”

Video ini diunggah pada tanggal 15 Februari 2022. Video ini membahas kebiasaan masyarakat Indonesia yang sering memberi sesajen dengan beberapa alasan berbeda.



Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

“Dosa yang mampu mengalahkan dosa membunuh, berzina, minum-minuman keras bahkan meninggalkan shalat adalah syirik. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran, Allah tidak akan pernah mengampuni dosa orang yang berbuat syirik, tapi Allah akan mengampuni dosa-dosa selain dosa syirik bagi sesiapaapun Allah kehendaki. Dalam artian, kamu bisa saja beribadah beribu-ribu tahun, tapi kalau syirikmu masih bertahan, percuma semua ibadahmu. Wallahilazim, saya katakan percuma. Percuma. Kamu shalat lima waktu shalat tahajud, puasa seribu tahun tidak berhenti-henti, tapi kamu masih syirik, sekali lagi saya tegaskan, percuma. Syirik itu ada banyak, apalagi orang kita di Indonesia ini termasuk para orang-orang yang suka sama tindakan-tindakan syirik dan ketika dinasehati, cenderung ga mau. Salah satu diantara bentuk kesyirikan adalah sesajen. Sesajen, menyediakan sesuatu yang sebagaimana sesajen yang diyakini oleh masyarakat Indonesia secara luas, itu benar-benar mengandung kesyirikan yang sangat nyata disana. Saya tidak mengurus agama lain, kalau itu dilakukan agama lain, sebagaimana Hindu. Saya berlepas diri dari itu. Tapi beda bila dilakukan oleh umat Islam, Allahuakbar, Allahuakbar. Ada juga ketika seseorang ingin membangun bangunan baru, lalu biasanya dia tu menyembelih hewan yang hewan tersebut disembelih bukan sekedar untuk dimakan, bukan sekedar untuk kurban, bukan sebagai peribadatan-peribadatan yang lain. Tetapi, ditujukan untuk penunggu tempat tersebut. Maka itu termasuk dari pada syirik. Atau bahkan seseorang yang terlalu mengagung-gungkan contoh Ratu Pantai Selatan, Nyi Roro

Kidul. Lalu akhirnya menyediakan a, menyediakan b, menyediakan c sebagai sesembahan untuk Nyi Roro Kidul, itu juga termasuk bagian daripada kesyirikan. Saya tau ini sangat meyakinkan, bagi beberapa orang, tapi inilah kenyataannya. Kullilhaq, walaukana murrn. Kataknlah kebenaran, walaupun itu menyakitkan.

b. Video “Pawang Hujan di MotoGP”

Video ini diunggah pada tanggal 21 Maret 2022. Video ini diunggah pada saat keberadaan pawang hujan ramai diperbincangkan di media sosial oleh par netijen Indonesia.



Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

“Menyikapi pawang hujan yang lagi rame di Motogp. Begini kawan-kawan sekalian, sejak mendengarkan info, info bahwasanya kemarin itu sedang berpawang-pawang ria itu bukanlah seorang muslimah, maka disini saya mendapati beberapa perkara. Pertama, tindakan yang dilakukan oleh pawang hujan tersebut itu bukanlah tindakan yang pantas dilakukan oleh seorang muslimah, namun karena pelakunya itu bukanlah seorang muslimah, maka itu sama saja bagaimana cara kita menyikap orang-orang yang berada di luar agama kita. Kita menyikapi orang Kristen yang sedang beribadah dengan agama kristennya, kita menyikapi orang hindu yang sedang beribadah dengan kehinduannya, kita menyikapi orang budha yang sedang beribadah dengan kebudhaannya. Maka disini kita terapkan konsep lakum dinukum waliyadin. Jujur saya sendiri di awal-awal juga agak

panas karena di awal-awal saya mikir ini ngapain ada orang Islam tiba-tiba nyewa pawang hujan dan sebagainya. Itu gara-gara tindakannya merupakan tindakan yang dilakukan oleh orang-orang di luar agama Islam, namun saya tekankan kepada saudara-saudaraku yang se Islam, yang seiman. Saya katakan jangan sampai kita melakukan tindakan-tindakan kesyirikan ya, tindakan-tindakan kesyirikan yang Allah azza wa jalla benci. Haram hukumnya untuk mendukung, mempercayai, mendatangi, atau bahkan ikut berkontribusi dalam kesyirikan-kesyirikan yang semacam ini. Maka disini saya tekankan, jujur kemarin saya agak panas tapi akhirnya agak mereda sejak saya tau bahwasanya itu dilakukan oleh seseorang yang bukan muslimah, dilakukan oleh teman-teman kita yang ada di Bali. Jadi, saya mikir kayaknya ada beberapa hal yang harus diubah begitu. Jadi intinya kita sebagai umat Islam tidak boleh mempercayai hal-hal semacam itu dan apabila itu dilakukan oleh orang-orang di luar daripada agama Islam, kita tetap tidak boleh mempercayainya tapi bahasanya sudah, mari kita hentikan caci maki itu, dan lebih fokus untuk mengedukasi sesam orang Islam. Lho tapi kan kita harus berdakwah kepada orang-orang di luar agama kita. Ya benar sekali dan saya ikut, ingin ikut andil di dalamnya, cuman caranya beda dong. Caranya harus dengan yang lebih bijak.

c. Episode 1: Puasa Tapi Enggak Sholat

Video TikTok ini diunggah pada tanggal 8 April 2022, yang merupakan video pertama dalam rangkaian playlist edisi Kultum Super Rilis.



Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

“Oh, jadi ini konten yang sangat ikonik. Jadi kalau kita lihat di masyarakat, banyak orang yang berpuasa di bulan Ramadhan. Saya bersyukur bahwa ada individu yang bersedia mempertaruhkan segalanya untuk membela iman mereka, tetapi saya bertanya-tanya apa yang mereka lewatkan kecuali puasa. Nabi SAW telah menyebutkan bahwa shalat adalah hal pertama yang dihitung pada hari kiamat. Jangan lupa berpuasa saat sholat jika misalnya sholatnya bohong atau bohong dan tidak ingin dikecewakan di hari kiamat. Banyak orang bahkan tidak mengerti mereka harus berdoa, dan mereka yang meninggalkan praktek melakukan dosa yang lebih buruk dari pembunuhan, perzinahan, atau mengkonsumsi khomar. Tidak diketahui bahwa para akademisi ini pun terlibat dalam diskusi. Setelah berdoa di sini, banyak pendengar mungkin mempertanyakan apakah praktik ini masih dianggap Islam atau tidak. Kemaren itukan ada yang sempat bikin content di Tiktok yang sempat dihujat sama netizen “minum besti” kamu itu puasa tapi enggak sholat, sebenarnya dia itu benar lho, karena itu jangan sakit hati ya soalnya yang disampaikan sama mba-mba itu benar walaupun kurang tepat penyampaiannya, karena dia menyuruh minum harusnya enggak usah gitulah”

d. Episode 2: Apakah Swab Membatalkan Puasa?

Video kedua ini diunggah pada akun TikTok @Basyasman00 pada tanggal 10 April 2022.



Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

“Mari kita bahas, hai kembali lagi content kultum super episode ke 2. Jujur ketika berhadapan dengan ikhtilaf diantara para ulama/perbedaan diantara para ulama dalam menyikapi hukum boleh atau tidaknya swab bagi orang yang sedang berpuasa saya juga kebingungan ini pendapat mana

yang terkuat. Akhirnya saya bertanya kepada seseorang yang lebih saleh dari saya dan jawabannya adalah: "Husain Indonesia memiliki pendapat yang paling terkenal. Ada dua pendapat. Pendapat pertama tentang fatwa MUI, bahwa ini tidak dibatalkan oleh pita kapas, dianggap bukan makanan atau dianggap dalam keadaan darurat, dll. Dan pendapat lain yang saya pelajari sejak kecil dan yang juga cenderung saya ikuti setuju. apakah misalnya lampu kapas bisa membatalkan puasa seseorang, maka kita sampai pada kesimpulan baru bahwa lebih baik teman pergi dan membasahinya, lakukanlah sesudah magrab sesudah berbuka jangan sebelum berbuka tapi kalau memang benar-benar dalam keadaan daruratnya bukan karena mager, bukan karena males ya swab nanti malam maka boleh mengikuti fatwa MUI tadi, gitu aja simple ya."

e. Episode 3: Tarawih Ngebut! Emang boleh?!

Video ketiga ini diunggah tidak lama setelah video kedua diunggah, yakni pada tanggal 12 April 2022.



Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

Hai kembali lagi di konten kultum super episode ke tiga, jadi banyak banget orang2 yang bertanya kepada saya tentang hukum sholat terawih model beginian sebenarnya jawabannya udah jelas semua orang sudah tau enggak syah dan berdosa sebab saat kita sholat sebenarnya boleh kita cepat tapi harus memenuhi kaidah2 tumaninah yang tepat apa itu tumaninah "berhenti sejenak" kira2 sebagaimana orang itu membaca subahannallah, orang baca subahannallah anggap aja satu detik atau dua detik. Dalam artian ruku berhenti satu dua detik iftidal berhenti dua detik, sujud berhenti dua detik jadi benar2 harus ada jeda harus ada patah2. Orang dens aja harus ada patah2, ini sholat harus lebih di sakralkanlah dan ini pesan

juga bagi teman2 kalau nemu terawih yang model beginian mendingan teman2 cari model terawih yang lain yang lebih lambat atau mendingan tidur, karena lebih baik tidur dari pada menghadiri terawih yang semacam ini. Sudah berdosa, enggak sah dan banyak hal2 lainnya aduh....

f. Episode 4: Mimpi Basah Batalin Puasa Gak Sih?!

Video tentang hal yang membatalkan puasa ini diunggah pada tanggal 14 April 2022.

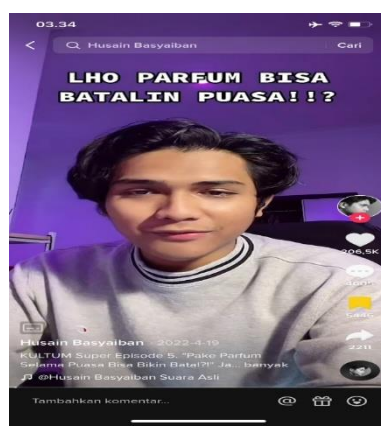


Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

Hai kembali lagi di content kultum episode ke 4, sebelumnya berbicara mimpi basah dan sebagainya, inikan proses mengeluarkan mani secara sengaja. Teman2 harus membedakan mana mengeluarkan mani secara sengaja dan mana mengeluarkan mani secara tidak sengaja. Contoh mengeluarkan sengaja teman2 taulah entah itu berhubungan dengan istri maupun secara sendiri maka ini hukumnya batal mutlak batal tapi kalau semisal teman2 mengeluarkan mani secara tidak sengaja contoh mimpi basah contohnya maka ini dianggap tidak batal sekarang ada pertanyaan lagi semisal ada orang yang mimpi basah atau bahkan mengeluarkan mani secara sengaja sebelum waktu fajar kemudian dia tidak sempat mandi sampai masuk fajar apakah puasanya sah jawabannya sah dan tidak dianggap batal walaupun dia mengeluarkan mani itu secara sengaja atau tidak sengaja dengan catatan dilakukannya sebelum fajar walaupun belum mandi.

g. Episode 5: Pake Parfum Selama Puasa Bisa Bikin Batal ?!

Video kelima pada edisi Kultum Super Rilis pada akun TikTok @Basyasman00 yang diunggah pada tanggal 10 April 2022 juga berkaitan dengan hal yang dapat membatalkan puasa.



Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

Kalau ternyata parfum itu bisa membatalkan puasa. Hai kembali lagi content kultum super episode ke 5, jadi saya liat2 dibulan ramadhan ini banyak banget orang yang berpuasa tapi dia menggunakan parfum. Oke, saya ingin menginformasikan bahwa parfum dapat membatalkan puasa berdasarkan kesepakatan para ilmuwan. Oke, mari kita ke dasar ini, jadi para ilmuwan telah lama sepakat bahwa apapun yang masuk ke tenggorokan, asalkan memiliki bentuk, dapat membalikkan contoh air minum orang jika memiliki bentuk, jika Parfum Anda memiliki bentuk. membentuk. , bagaimana Anda membatalkannya misalnya? Anda pernah menggunakan parfum untuk menyemprot tubuh Anda sebelumnya, tidak masalah, tidak membatalkan, tetapi jika Anda meminumnya, itu membatalkan di mana pembatalannya. Parfum tadi semisal kamu minum itu membatalkan tapi kalo kamu pakai buat semprot2 doang enggak masalah walaupun dalam mazhab kita dihukumi makruh loh kok bisa makruh karena parfum dianggap disukai oleh sahwat sedangkan ketika kita berpuasa dituntun untuk menekan sahwat udah se simple itu aja.

h. Episode 6: Kondisi dimana *Ghibah* Hukumnya Jadi Halal?!

Video tentang hukum *Ghibah* ini diunggah pada tanggal 21 April 2022.



Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

Inilah kondisi dimana ghibah itu boleh dan tidak ada dosa bagi kamu, hai kembali lagi di konten kultum super episode ke 6. Jadi teman-teman, pertama-tama Anda harus tahu apa yang dimaksud fitnah, "mengatakan sesuatu yang tidak disukai saudara Anda", selama apa yang Anda bicarakan tidak mengandung unsur keburukan, maka itu tidak akan dianggap fitnah, banyak dari kita salah. , pikirkan, ketika Anda berbicara tentang orang ini, Anda harus menjadi orang yang kembali, Anda mungkin tidak ingat selama itu, jika tidak buruk, maka tidak dapat ditarik kembali, oke, sekarang ada beberapa kondisi di mana Anda mengatakan sesuatu yang saudara laki-laki Anda tidak suka dan kamu tidak berbuat dosa, apa kondisinya Al Imam Annawawi menyebut 6 kondisi. Yang pertama bagi orang yang sedang dizolimi contoh kamu sekarang sedang dizolimi oleh si A. Lalu kamu speak Up bahwasanya kamu sedang dizolimi oleh si A, kamu sebagai pihak yang dizolimi boleh membuat speak up si A menzolimi dengan cara ini itu. Yang kedua ghibah untuk meminta bantuan contoh ada orang yang ngelakuin tindakan2 keburukan terus kamu laporkin kepada orang yang kira2 punya kendali atas dirinya. Contoh ada seorang murid yang nakal yang lakuin tindakan2 diluar batas akhirnya kamu melaporkan

ke kiyainya atau kiyai kamu wahai pak kiyai ini murid anda yang begini begini melakukan seperti ini tolong pak kiyai tegur dia, dalam kondisi ini boleh. Yang ketiga untuk istifta meminta fatwa kepada seorang ulama contoh wahai syeh ada kondisi begini2 si A itu begini bagaimana hukumnya itu boleh, walaupun yang lebih dianjurkan tidak menyebut nama. Yang keempat untuk mewanti2 orang yang kira2 membawa dampak keburukan bagi umat Islam contoh ada orang yang bikin fatwa nyeleneh yang ngomong enggak jelas tentang agama maka kamu bikin video untuk mengklarifikasi pernyataan orang tersebut maka ini termasuk ghibar yang diperbolehkan. Yang kelima mengghibahi orang yang melakukan maksiat orang yang melakukan maksiat itu ada 2: ada orang yang sembunyi2 dalam melakukan ke maksiatannya, dan ada orang yang terang2 melakukan kemaksiatan dia enggak malu menampakan dosanya, dia zinahnya aja dicontenin gitu dan itu dalam keadaan konsen dia sendiri maka ini tidak berdosa yang mengghibahi orang2 yang semacam ini. Yang keenam untuk mengenalkan dengan catatan tidak untuk menjelekan contoh si A ini adalah orang yang gemuk lalu saya berbicara kepada dengan si B saya menyebutkan si A dia bingung si A yang mana lalu saya akhirnya bilang ke dia itu loe sia A yang gemuk, saya bilang gemuknya ini bukan untuk menghina tapi untuk menjelaskan karakter pada si A, maka ini juga termasuk yang diperbolehkan dengan catatan ini tidak menjelekan ya.

i. Episode 7: Cara Bikin Pahala Puasa jadi *Double*?!

Episode ke-7 video Kultum Super Rilis diunggah pada tanggal

25 April 2022.



Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

Ini adalah kiat2 mendapatkan pahala double ketika berpuasa, hai kembali lagi di conten kultum super epesode ke 7 sabda “barang siapa yang memberikan orang yang berpuka ketika magrib maka dia mendapatkan pahala sebagai mana orang yang sedang puasa tadi itu tidak berkurang sedikitpu dari pada pahalanya 100% jadi perumpamaannya ada orang yang sedang berpuasa dia mendapatkan pahala 1000 pahala bisa lebih bisa kurangkan. Nah kamu cuman gara2 menyediakan kurma atau menyediakan air untuk orang yang sedang berbuka ini maka kamu mendapatkan 100% dari pahala yang dia dapatkan selama berpuasa Allah. Jadi kalou perlu kalian itu sediakan air atau kurma untuk orang2 yang akan berbuka jadi donatur buat mesjid yang akan mengadakan bukber berjemaah atau kloe misalnya ada acara bukber SMA bukber SMP syariah bukan namanya doang bukber tapi sholat magribnya ditinggalin. Nah kloe perlu jadi donatur disana.

j. Episode 8: Kalau Capek, Boleh gak Puasa?!

Episode terakhir dari rangkaian video Kultum Super Rilis diunggah pada tanggal 27 April 2022.



Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

Yo sebentar lagi menuju hari kemenangan ini teman2 berpisah dengan bulan ramadhon ya Allah, oya sory kloe saya sempat bahas sekarang emang benaran yang kloe semisal kita lagi cape itu boleh buat enggak puasa? Mari kita bahas. Hai kembali lagi di content kultum super eposode 8. Maka jawabannya adalah antara yang boleh dan yang haram, tetapi tidak boleh niat untuk tidak berpuasa dari subuh, misalnya ada seorang tukang bangunan yang yakin nanti dia akan sangat haus maka dia tidak berpuasa dari subuh maka . yang haram baginya jika dihalalkan? Jadi dia ingin melanjutkan puasa setelah matahari terbit, melanjutkan puasa nanti, misalnya di

tempat kerja, lalu tiba-tiba dia kelelahan sampai benar-benar tidak kuat lagi, maka dia bisa membatalkannya, itu saja, tetapi jika dia tidak berpuasa dari awal. pagi tidak boleh, menghitung tidak boleh, teman dan dilarang, jadi berhati-hatilah dengan hal-hal seperti itu ini jangan dianggap enteng puasa dibulan ramadhan kita terlalu negentengan puasa di bulan ramadhan mukil sepuasnya cuman gara2 capek dikit kecuali capek luar biasa masih dimaklumi capek dikit malah batalin puasa ramadan ya Allah.

B. Pembahasan

Dakwah adalah sebuah hal yang sangat urgent bagi umat Islam, karena sebagai umat Islam dakwah menjadi salah satu tombak penting untuk mempertahankan eksistensi agama Islam. Dakwah merupakan penyiaran, seruan, panggilan, ajakan, atau undangan agama dari seorang dai di kalangan masyarakat. Sejatinnya pengertian dakwah secara istilah itu bermaksud sama, akan tetapi dibawah ini merupakan pengertian dakwah menurut beberapa ahli:⁵⁹ Prof. Toha Yahya Omar, MA memberikan penjelasan bahwasannya dakwah merupakan ajakan kepada manusia melalui cara yang bijak ke jalan yang di ridhai Allah Swt, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Allah SWT sendiri berfirman dalam QS. An Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".

⁵⁹ Kumalasari, B, *Pengertian dakwah*, (Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap, Tinjauan Semantik dan Terminologis, 2019), hal. 1-5.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam berdakwah ada pedoman atau arahan-arahan tersendiri, tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Selain itu adanya dakwah akan menjadikan umat Islam tidak hilang, serta melanjutkan perjuangan yang telah dimulai oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam Agama Islam dakwah menjadi suatu keharusan yang perlu dilakukan oleh seluruh umat muslim. Tak hanya pada kalangan ulama saja, dakwah pun haruslah menjadi hal yang perlu dibiasakan pada semua kalangan. Berdakwah merupakan suatu pekerjaan yang mulia di mata Allah S.W.T. dimana orang-orang yang melakukan pergerakan dakwah untuk menuntun kepada suatu yang ma'ruf dan melarang kepada suatu yang munkar termasuk golongan orang yang beruntung, seperti yang dijelaskan pada surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”

Dakwah adalah usaha meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai menjadi sesuai dengan tuntunan syari'at untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT.⁶⁰ Dakwah dapat dipahami dengan kegiatan untuk mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang

⁶⁰Faizatul Nadzifah, Pesan dakwah dosen dakwah stain kudus dalam surat kabar harian radar kudus, (Kudus: STTAIN kudus) vol 1 no 1 2013

bijaksana, menasihati seseorang dengan baik dan menggunakan perdebatan dengan cara yang baik. Dalam berdakwah hendaklah seorang muslim menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara yang baik, lemah lembut dan menyejukkan, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Menurut Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah ialah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.⁶¹ Dakwah yang dulunya dilakukan dengan mengisi ceramah di mushola, khutbah jumat, mesjid dan di pondok-pondok pesantren, kini dapat dilakukan melalui media sosial.⁶² Dengan TikTok, kegiatan untuk berdakwah semakin dimudahkan dimana pembuat konten dapat dengan mudah membuat video berdurasi pendek dengan tujuan untuk menyebarkan ajaran-ajaran islam. Dengan memanfaatkan aplikasi TikTok, para pembuat konten seperti ustadz ataupun motivator memiliki kemudahan dalam melakukan aktivitas dakwah. Salah satunya ialah akun dari @Basyasman00 dimana ini dimiliki oleh Husain Basyaiban.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pesan dakwah pada akun TikTok @Basyasman00, dimana penelitian berfokus pada sepuluh video. Satu video yang diunggah pada bulan Februari 2022, satu video yang diunggah pada bulan Maret 2022 dan Delapan video yang diunggah dalam akun TikTok @Basyasman00 merupakan bagian dari video dalam *playlist* edisi Kultum Super

⁶¹Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015). 9

⁶²Zida Zakiyatul Husna, "Perkembangan Dakwa Melalui Media Sosial Instagram," *Ath-Tahriq: Journal of Da'wa and Communication* 2, no. 5 (2021): hal. 35-39.

Rilis yang diunggah pada bulan April 2022, bertepatan dengan bulan Ramadhan. Dua video membahas mengenai adanya pawang hujan dan kebiasaan memberi sesajen, Delapan video ini banyaknya membahas tentang puasa. Tiga video membahas tentang hal-hal yang membatalkan puasa. Selain itu, juga terdapat video yang membahas tentang hal-hal yang membuat seseorang boleh tidak melakukan puasa. Satu-satunya video yang tidak berkaitan dengan puasa adalah video yang berisi tentang Ghibah. Maka dapat disimpulkan bahwa dari delapan video, terdapat tujuh video tentang ibadah dan satu video tentang akhlak.

1. Pesan Dakwah bidang aqidah dalam konten video pada akun TikTok @Basyasman00

Substansi atau informasi yang diberikan oleh seorang dai kepada seorang madhu dalam bentuk ajaran Islam dikenal dengan dakwah dan secara kasar dapat dikategorikan menjadi tiga kategori: aqidah (ajaran agama), syariah (hukum Islam), dan adab (moral) adalah petunjuk Semua ajaran Islam (Syari'at Islam) membentuk pesan dakwah. Di dalam Q.S An-Nahl 125. Dengan kata lain, pesan dakwah adalah ilmu Islam yang sekaligus mengarahkan dan memotivasi subjek dakwah kepada hukum Islam. . Pesan dakwah bidang aqidah yang disampaikan oleh Husain dalam akun TikTok @Basyasman00 berkaitan dengan pemberian sesajen dan juga menggunakan pawang hujan. Husain menyebutkan bahwa kedua perbuatan tersebut adalah perbuatan syirik yang haram untuk dilakukan. Lebih lanjut Husain menyebutkan bahwa dosa syirik adalah dosa yang tidak terampuni. Dia menyebutkan bahwa Allah tidak akan pernah

mengampuni dosa orang yang berbuat syirik, tapi Allah akan mengampuni dosa-dosa selain dosa syirik bagi sesiapaapun Allah kehendaki.

Aqidah dalam Islam bersifat itiqad batniyah, yang meliputi hal-hal yang erat hubungannya dengan iman,⁶³ salah satunya adalah kepercayaan kepada Tuhan. Kata iman berasal dari bahasa Arab dan berarti iman. Meskipun percaya berarti mengakui adanya sesuatu yang supernatural atau bahwa sesuatu itu benar. Iman kepada Allah mengandung keyakinan bahwa tidak ada penguasa selain Allah SWT (tauhid al-tasyri') dan bahwa hanya Allah SWT yang layak dipuja, diperbudak, dan dikeluhkan (tauhid al-ibadah). Syirik mengacu pada keyakinan dan praktik yang bertentangan dengan tauhid.

Syirik adalah kebalikan dari tauhid. Jika tauhid adalah manifestasi Tuhan dalam pikiran, hati, ucapan dan perbuatan, maka syirik terkait perbuatan menduakan Allah. Syirik terbagi menjadi dua jenis, yaitu: Pertama, syirik yang hakiki, misalnya ketika seseorang tidak menyembah Tuhan tetapi memuja kekuatan lain, atau melakukan ibadah dan berkorban ke tempat-tempat suci. Syirik tersembunyi adalah ketika melakukan ibadah tetapi niat hati Anda hanya untuk pamer.⁶⁴

2. Pesan Dakwah bidang ibadah dalam konten video pada akun TikTok @Basyasman00

⁶³ Asmuni Syukri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hal. 60.

⁶⁴ Hadis Purba dan Salamuddin, *Theologi Islam*, ed. Ira Suryani, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 162.

Sesuatu yang dikirim dari pengirim ke penerima disebut juga pesan. Dengan kata lain, komunikasi yang dimaksud terdiri dari simbol-simbol, baik verbal maupun nonverbal, dengan masing-masing simbol mewakili keyakinan, sikap, dan tujuan pemberi pesan.⁶⁵ Abdullah menyampaikan bahwa ada tiga unsur yang terdapat dalam pesan dakwah, salah satunya adalah tentang Ibadah. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan ibadah sebagai “suatu perbuatan atau kegiatan mengungkapkan ketaqwaan kepada Tuhan berdasarkan ketaatan untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya”. Ditetapkan pula bahwa manusia wajib menyembah Tuhan Penciptanya dengan cara yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁶⁶

Pada episode pertama dalam playlist edisi Kultum Super Rilis yang diunggah pada bulan April 2022, yang berjudul “Puasa Tapi Gak Sholat”, menjelaskan keutamaan ibadah shalat. Husain menyebutkan bahwa Nabi SAW bersabda, sesungguhnya yang pertama kali dihisab kelak diakhirat dihari kiamat adalah sholat. Husain mengingatkan bahwa meskipun puasa juga adalah salah satu ibadah yang wajib dilakukan, namun jangan melupakan kewajiban shalat yang utama. Salat merupakan kewajiban umat Islam yang harus dilakukan lima kali sehari. Ada banyak ayat yang menjelaskan tentang kewajiban shalat. Salah satunya adalah Surat Al-Baqarah ayat 43 yang menjelaskan perintah Allah SWT untuk menyeru

⁶⁵ Muhammad Qadaruddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Parepare: Qiara Media, 2019). hal. 63

⁶⁶ Muhammad Qadaruddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Parepare: Qiara Media, 2019). hal. 64-74.

hamba-hamba-Nya melaksanakan shalat dan zakat. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 43:

“Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang yang rukuk”

Selain shalat, yang menjadi topik utama dalam *playlist* edisi Kultum Super Rilis pada akun TikTok @Basyasman00 adalah puasa. Tiga video yang diunggah berkaitan dengan hal-hal yang membatalkan puasa adalah video pada episode “Apakah Swab Membatalkan Puasa?”, “Mimpi Basah Batalin Puasa Gak Sih?!”, dan “Pake Parfum Selama Puasa Bisa Bikin Batal ?!”. Pada episode “Apakah Swab Membatalkan Puasa?”, Husain menyebutkan bahwa terdapat dua pendapat yang bertolak belakang, dimana berdasarkan fatwa MUI, Swab tidak membatalkan puasa dan sebagian lainnya menganggap *swab* dapat membatalkan puasa. Pada akhirnya, Husain memberikan saran untuk melakukan *swab* setelah maghrib atau setelah berbuka. Namun jika *swab* dilakukan dalam keadaan mendesak dan harus dilakukan sebelum maghrib, maka lakukanlah dengan berpegang pada putusan MUI. Fatwa MUI no 23 Tahun 2021 disebutkan bahwa nasofaring (bagian atas tenggorokan di belakang dan di belakang hidung) dapat diambil sampelnya untuk tes swab karena adanya dahak, lendir, atau cairan di sana. orofaring (daerah antara mulut dan tenggorokan) dan langit-langit.

Hal lainnya yang dibahas terkait yang membatalkann puasa adalah mimpi basah. Husain menyebutkan bahwa mimpi basah tidak

membatalkan puasa. Hal ini sejalan dengan yang hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah berdasarkan Shahih Al-Bukhari, kitab puasa, yaitu:

“Sesungguhnya Rasulullah SAW mendapati fajar dan beliau dalam keadaan junub setelah mengguli istrinya. Kemudian beliau mandi dan berpuasa”

Selain mimpi basah, Husain juga membahas tentang penggunaan parfum yang disebutkan tidak dapat membatalkan puasa berdasarkan kesepakatan diantara para ulama. Namun Husain lebih lanjut menyebutkan bahwa penggunaan parfum dikategorikan ke dalam makruh karena parfum dianggap disukai oleh sahwat sedangkan ketika berpuasa dituntut untuk menekan sahwat. Menurut ulama pemikiran Syafi'i, artikel yang dimuat di website Nahdlatul Ulama, NU Online menyebutkan bahwa hukum memakai minyak wangi saat berpuasa bukanlah sunnah dan bukan makruh (menolak dianjurkan). Hal ini karena ada pemborosan dalam menggunakan wewangian yang tidak sesuai dengan tujuan puasa. Hukum makruh tersebut tak berlaku lagi jika sudah memasuki waktu maghrib atau waktu berbuka puasa. Penjelasan hukum memakai parfum saat puasa itu juga tertuang dalam kitab Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyyah Al-Kuwaitiyyah, yang aritnya sebagai berikut:

“Ulama Syafi'iyah mengatakan: Sunah puasa adalah tidak mencium atau menyentuh wewangian. Wewangian mengacu pada berbagai wewangian seperti musk, rose dan lily bila digunakan pada siang hari, karena penggunaan wewangian membawa makna kemewahan. Dan Anda bisa memakai parfum di malam hari, meski baunya bertahan di siang hari, seperti orang asing.”

Pesan dakwah lain yang disampaikan adalah terkait ibadah shalat tarawih. Pada video Episode 3 : Tarawih Ngebut! Emang boleh?!, Husain

menyebutkan bahwa shalat tarawih yang terlalu cepat tidak sah dan berdosa. Husain lebih lanjut menjelaskan bahwa sholat tarawih sebenarnya boleh dilakukan dengan cepat namun harus memenuhi kaidah-kaidah tuma'ninah. Tarawih adalah salah satu rutinan yang dilakukan pada malam Ramadhan. Karena namanya berasal dari kata rahah (Arab) yang berarti "istirahat", "tenang", "nyaman" atau "jauh dari hiruk pikuk", shalat tarawih dimaksudkan sebagai doa hening, sarana untuk mendapatkan kedamaian dan melepaskan dari tergesa-gesa.

Shalat Tarawih hanya dilakukan pada malam hari selama bulan suci Ramadhan. Istilah bahasa Arab rahah berarti "tenang", "nyaman", atau "jauh dari kekacauan", sehingga masuk akal jika shalat tarawih dimaksudkan untuk dilakukan dalam keheningan sebagai metode penanaman ketenangan.

Syekh Zainuddin Al-Malaibari menggariskan sepuluh syarat membaca Surat Al-Fatihah sebagai bagian dari shalat yang lengkap. Ada sepuluh persyaratan untuk membaca Surah Al-Fatihah dengan benar: (1) penyelesaian ayat; (2) membaca sambil berdiri; (3) membaca al-Fatihah dengan niat membacanya; (4) minimal membaca Al-Fatiha sendiri; (5) membacanya dalam bahasa Arab tidak dapat digantikan dengan bahasa lain; (6) penyesuaian semua tajwid (7) Penyesuaian surah; (8) tidak adanya kesalahan baca yang merusak makna; (9) muwalah.⁶⁷

⁶⁷ As'ad, Aliy. *Terjemah Fathul Mu'in*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 1979), hal. 99.

Dia kemudian melanjutkan membaca surah atau ayat lain dari Al-Qur'an. Kalimat "Dan bacalah Al-Qur'an pelan-pelan" (Surah Al-Muzammil ayat 4) sering diartikan mewajibkan tartil saat membaca Al-Qur'an, baik saat shalat maupun sesudahnya. Sayyidina 'Ali bin Abi Thalib karramallahu wajhahu menjelaskan bahwa huruf tajwidul wa ma'rifatul wuquf merupakan tartil yang dipermasalahkan. Yakni, mahir dengan huruf dan memahami kapan harus berhenti (waqaf).

Ketika huruf-huruf makhraj dihilangkan (seperti al-jauf, tharful lisan, dan halq) dan terpenuhi sifat-sifatnya, baik yang wajib (seperti jahr, hams, itsbaq, istifal, dan isti'la) maupun yang opsional (seperti idgham, izhar, ikhfa, imalah), kriteria perbaikan huruf sekurang-kurangnya terpenuhi. Jika kita mempertimbangkan tartil berdasarkan pernyataan Sayyidina 'Ali di atas, kita dapat dengan aman berasumsi bahwa Al-Qur'an tidak akan dibaca dengan tergesa-gesa. Bahkan Imam As-Syafi'i yang menganjurkan membaca Al-Qur'an sepintas saja sesuai dengan imbauan "jangan terburu-buru membaca agar jelas" (tarkul 'ajalah fil qur'an), menegaskan hal ini. Yang lain, mungkin tidak mengherankan, bersikeras membaca tartil kata demi kata.⁶⁸

Semua ulama sepakat bahwa membaca cepat Al-Qur'an dilarang, dan An-Nawawi menegaskan hal itu dalam Syarhul Muhadzdzab. Menurut penjelasan ulama, cukup bacaannya tetap benar, tidak menyimpang dari kaidah tajwid, dan tidak merusak makna, agar terjadi makruh. Banyak

⁶⁸ Al-Baihaqi, *Kitab As-Sunanul Kubra*, 11 Jilid (Dar Al Kutub Al Ilmiyyah Beirut), hal. 76,

yang salah menafsirkan ayat-ayat ini, memutarbalikkan maksud aslinya, dan menyatakannya bukan lagi makruh tetapi maksiat, sebagaimana diklaim para akademisi tajwid.

"Dia yang tidak membaca Alquran melakukan dosa."

Kecepatan membaca dapat mengabaikan aspek tadabbur atau refleksi isi suatu kalimat. Tadabbur benar-benar berhasil menenangkan pembaca, memuji batin pengarang, dan menyentuh emosi pembaca. Tidak mengherankan jika Ibnu Abbas mengatakan bahwa makan tartilla sambil membaca satu surah Al-Qur'an lebih nikmat daripada tidak makan apa-apa saat membaca seluruh Al-Qur'an.

Mayoritas ulama mazhab Maliki, Syafi'i, dan Hanbali juga meyakini bahwa thuma'ninah itu wajib, terutama saat sujud dan sujud. Hukum thumaninah, termasuk keharusan rukuk dan sujud, hukumnya wajib. Sebagai bagian yang berbeda dari doa, thuma'niha dipertimbangkan oleh para pemikir Syafi'i tertentu. Namun, kecuali Syekh Abu Yusuf, mazhab Hanafi menganggap aturan Thuma'ninah sebagai sunnah. Dengan kata lain, mazhab Hanafi berpendapat bahwa shalat tetap efektif meski tanpa thuma'nina. Setidaknya untuk satu tasbih, thuma'ninah menunjukkan keadaan ketenangan batin dan relaksasi fisik sepenuhnya. Hadits Nabi sallallahu 'alaihi wasallam diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Nomor 6251), dari riwayat Abu Hurairah RA, memberikan dasar thuma'ninah wajib menurut mazhab Maliki, Syafi', dan Hanbali:

“Ketika kamu sholat, berwudhu, kemudian menghadap kiblat dan mengucapkan Takbir. Kemudian bacalah ayat-ayat Alquran yang

menurutmu mudah (Al-Fatihah dan Surah). Kemudian rukuk sampai rukuk dengan Thumaninah. Kemudian angkat kepalamu berdiri tegak, lalu sujud sampai sujud dengan Thuma'ninah. Kemudian bangkit dan duduk dengan thuma'ninah. Setelah itu sujud lagi sampai sujud dengan Thumaninah. Kemudian bangkit dan duduk dengan thuma'ninah. Kemudian lakukan semua ini dalam semua doa Anda,”⁶⁹

Kata kedua dikirim ke Bilal ibn Rabah dari Nabi Muhammad (damai dan berkah Allah besertanya): "Wahai Bilal, beri kami istirahat melalui doa!" (Ahmad bercerita). Berikut beberapa alasan yang dikemukakan oleh ulama Hanafi dalam Al-Mausu'atul Fiqhiyyah atas penolakan mereka terhadap thuma'ninah sebagai sunnah:

“Ulama Hanafi berpendapat bahwa Thuma'ninah tidak wajib selama rukuk. Shalat tanpa Thuma'ninah sah. Karena rukuk membutuhkan rukuk dan rukuk. Ketika seseorang sujud, dia sebenarnya sujud sesuai dengan konsep sujud yang disebutkan dalam Firman Allah: "Wahai orang-orang yang beriman, sujud, sujud, sujud di hadapan Tuhanmu" (Surah Al-Hajj, ayat 77). Thuma'ninah bersifat abadi pada awal perbuatan. Meskipun perintah untuk melakukan sesuatu tidak berlaku selamanya.⁷⁰

Mencermati uraian singkat tentang tujuan dan tempat pembacaan Tartil dan *Thumaninah* di atas, dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya melaksanakan Tarawih dengan cepat tidak menjadi masalah asalkan memperhatikan hal-hal berikut ini. Pertama, bacaan Al-Qur'an, terutama rukun, meskipun imam melakukannya dengan cukup cepat - jika dilakukan secara berjamaah - tetap harus memperhatikan tata cara atau aturan tajwid.

⁶⁹ Hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah no. 6251.

⁷⁰ Husain Bin Audah Awaysasyah, *Al-Mausuah al-Fiqhiyyah al-Muyassarah Fiqh al-kitab wa al-Sunnah al-Muthahharah*, (Dar al-Hazm, 1973), hal. 128).

Karena dalam kondisi tertentu, imam bertanggung jawab terhadap bacaan yang hilang di jemaah. Kedua, jika jemaah khawatir tidak sempat menyelesaikan surat Al-Fatihah setelah Imam membacakannya, maka jemaah boleh mulai membaca Al-Fatihah sesaat setelah Imam memulai. Selain itu, dengan metode ini bisa lebih leluasa dan lebih bisa melanjutkan membaca sesuai dengan pernyataan. Di akhir pembacaan Al-Fatihah oleh imam, Makmum menggabungkannya dengan bacaan 'amin dan kemudian melanjutkan bacaan lainnya. Ketiga, untuk keluar dari pembicaraan, usahakan luangkan waktu untuk melakukan thuma'ninah pada setiap qashir (pendek) rukun, terutama rukuk dan rukuk, membaca minimal satu tasbih (subhanallah) dan seluruh anggota tubuh dalam keadaan diam.

Kalaupun tidak bisa melakukan *Thuma'ninah*, *taqlidlah* kepada Imam Hanafi yang menganggapnya sunnah. Keempat, jika masih memungkinkan untuk mengambil rakaat tarawih dalam jumlah besar, seperti 20 rakaat tahajud dan thuma'nina, maka lakukanlah. Jika tidak, maka ambil rakaat yang lebih kecil, seperti 8 rakaat agar Anda dapat lebih menjaga bacaan, thuma'nina, kedamaian dan privasi shalat. Pendapat Imam An-Nawawi ini dapat diperhatikan: "Membaca satu surah dalam Al-Qur'an dengan tartil lebih utama daripada membaca dua surah tanpa tartil." Demikian pula pendapat Ibnu 'Abbas: "Jika aku membaca satu huruf Al-Qur'an dengan Tartil lebih baik aku membaca daripada membaca Al-Qur'an seluruhnya tanpa *Tartil*." Prinsipnya, jumlah sedekah itu kecil, tapi kualitasnya tetap. Kelima, sesuai dengan namanya, shalat tarawih

berarti shalat hening. Beginilah cara Anda beristirahat dalam shalat, seperti yang dikatakan Nabi Muhammad kepada Bilal bin Rabah. Yang tak kalah penting adalah hakikat shalat-hormat dan taqarrub kepada Allah. *Kekhidmatan* shalat, bagaimanapun, tampaknya sulit dicapai bila dilakukan dengan tergesa-gesa. Al-Ghazali pernah mengatakan bahwa seseorang yang berdoa tanpa ikhlas dan hadir dalam hatinya seperti mempersembahkan seekor hewan besar kepada seorang raja, namun hewan tersebut telah menjadi bangkai.

Husain dalam video Kultum Super Rilis Episode 7: Cara Bikin Pahala Puasa jadi *Double?!*, menyebutkan bahwa untuk mendapatkan pahala yang besar ketika berpuasa, salah satunya adalah dengan bersedekah memberikan makanan dan minuman untuk berbuka. Dikutip dari buku *Bekal Menyambut Ramadhan Bulan Suci* karya Dr. H. Kholilurrohman, MA, ada beberapa amalan yang bisa meningkatkan pahala puasa di bulan Ramadhan. .

1. Memperbanyak Doa di Bulan Ramadhan

Puasa merupakan salah satu cara umat Islam untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Orang yang berpuasa lebih banyak berdoa dan mendekatkan diri kepada-Nya. Setiap hari dan setiap malam di bulan Ramadhan ada orang-orang yang Allah bebaskan dari api dan bagi setiap Muslim ada permintaan yang dapat mereka buat dan itu akan dikabulkan.” Al-Bazzar dan Ahmad.

2. Memperbanyak Amal Sholeh di Bulan Ramadhan

Selama berpuasa, umat Islam dianjurkan untuk memperbanyak amal kebaikan. Karena semua amal baik di bulan suci ini akan dibalas dua kali lipat. Seperti dalam hadits: “Barangsiapa berpuasa Ramadhan karena iman dan mengharap pahala (dari Allah), maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” Al-Bukhari dan Muslim.

3. Pahala Sholat Tarawih

Buka puasa tidak menandakan berakhirnya ketaatan beragama. Setelah shalat Isya, dilakukan rangkaian ibadah lainnya yaitu shalat Tarawih. Shalat tarawih ini bisa dilakukan sendiri, berjamaah di masjid, atau bahkan di rumah bersama orang tersayang. Orang yang shalat tarawih diampuni dosanya oleh Allah, disamping pahala yang akan diperolehnya.

4. Melakukan Umroh di Bulan Ramadhan

Menyelesaikan ibadah haji pada masa Prapaskah memiliki beberapa pahala. Umrah dilakukan bagi umat Islam yang mampu. Mengenai Hadits: “Bila Ramadhan tiba, lakukanlah Umroh pada waktu itu karena Umrah di bulan Ramadhan sebanding dengan Haji.” (HR Bukhari no. 1782 dan Muslim no. 1256). "Umrah Ramadhan setara dengan haji." (HR. Islam no. 1256).

5. Pahala Bersedekah di Bulan Ramadhan

Sedekah juga merupakan cara untuk meningkatkan pahala puasa selama bulan Ramadhan, karena sedekah merupakan amalan mulia yang

selalu dianjurkan oleh Rasulullah sebagai orang yang berakhlak baik. Nabi SAW bersabda: “Barangsiapa memberi makan kepada orang yang berpuasa untuk berbuka puasa, maka ia menerima (pahala) seperti pahala orang yang berpuasa, tanpa sedikitpun mengurangi pahala orang yang berpuasa.” Pahala puasa ini ditambah sedekah diriwayatkan oleh Ahmad no 21168 dan at-Tirmidzi no 807. “Hadits ini adalah hadits shahih,” tulis Syekh Abu Bakar Jabir al-Jaza’iri. .

Video terakhir yakni Episode 8 : Kalau Capek , Boleh gak Puasa?!, dimana Husain menyebutkan bahwa ada beberapa kondisi dimana orang-orang diperbolehkan tidak berpuasa dengan catatan orang tersebut tidak berniat tidak berpuasa dari subuh. Hal ini berbeda dengan orang yang bekerja kemudian kelelahan dan tidak sanggup melanjutkan puasanya kemudian berbuka di tengah-tengah puasa. Hal inilah yang disebut oleh Husain diperbolehkan.

Puasa Ramadhan adalah salah satu rukun Islam, seorang muslim yang dewasa, bijaksana, bertanggung jawab secara syariah tidak boleh melewatkan puasa Ramadhan tanpa alasan (alasan yang sah) seperti bepergian, sakit dll. Kewajiban berpuasa di bulan Ramadhan tercatat dalam surat Al Baqarah ayat 183 yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, wajib berpuasa sebagaimana yang diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.” Dan barang siapa yang meninggalkannya - meski hanya untuk satu hari - tanpa alasan, dia telah melakukan salah satu dosa besar dan menghadapi

murka Allah dan hukumannya, dia harus bertaubat dengan jujur dan taubat nasuha, dia juga wajib mengganti kerugian. semakin cepat, menurut para ulama, bahkan sebagian mengatakan sebagai hasil ijma.

Barang siapa dengan sengaja berbuka (tidak berpuasa) di bulan Ramadhan dan termasuk orang yang halal, maka dia kafir dan diminta untuk bertaubat jika dia mau, dia aman, tetapi jika tidak, dia akan dibunuh sebagai akibatnya. Dan barangsiapa yang tidak berpuasa secara terang-terangan akan ditindak oleh Imam (hukuman atas kebijaksanaan hakim), dia juga akan menerima hukuman untuk mencegahnya melakukannya lagi atau sejenisnya. Pandangan peneliti bersifat global:

Syeikh Islam Ibnu Taimiyah –rahimahullah- berkata:

“Jika seseorang tidak menjalankan Ramadhan karena dianggap halal, padahal dia tahu bahwa melewatkan puasa itu dilarang, dia harus dikremasi oleh Imam (pemimpin). Tetapi jika dia belum tahu, dia harus diajari.”⁷¹

Ibnu Hajar Al Haitami –ramihahullah- berkata:

“Dosa besar ke-140 dan ke-141 adalah melewatkan satu hari puasa di bulan Ramadhan atau berbuka puasa di Jima atau hari lain tanpa alasan, seperti sakit, bepergian atau sejenisnya”⁷²

Ulama Lajnah Daimah lil Ifta’ berkata:

“Seorang mukallaf jika merusak puasanya di bulan Ramadhan maka termasuk dosa besar, jika tanpa udzur yang syar’i”.⁷³

Syeikh Ibnu Baaz berkata:

“Barangsiapa yang meninggalkan puasa satu hari di bulan Ramadhan tanpa alasan syar’i, ia telah melakukan kejahatan besar, dan siapa yang

⁷¹ Syekh Muhammad Shalih al-Munajjid

bertaubat, Allah akan menerima tobatnya. Maka dengan penuh kejujuran di hadapan Allah dia harus bertobat dan bertobat dari masa lalunya, ditentukan untuk tidak mengulanginya lagi dan banyak mengucap istighfar dan segera berbaikan di hari kepergiannya".⁷⁴

Syekh Ibnu Utsaimin - semoga Allah merahmatinya - pernah ditanya tentang seseorang yang berbuka puasa setiap hari di bulan Ramadhan tanpa alasan? Dia menjawab:

"Membuka puasa Ramadhan di siang hari tanpa alasan yang sah adalah dosa besar, oleh karena itu seseorang dianggap berdosa dan harus bertaubat di hadapan Allah dan menebus hari-hari yang hilang".⁷⁵

Imam An Nasa'i telah meriwayatkan dalam Al Kubro (3273) dari

Abu Umamah berkata:

"Saya mendengar Rasulullah (semoga Allah memberkati dia dan memberinya kedamaian) mengatakan:

Saat kami sedang tidur, dua pria mendatangi saya dan memeluk saya," ia kemudian melanjutkan pidatonya, antara lain:

"Kemudian mereka berdua membawa saya, lalu orang-orang digantung di kawat gigi mereka, pipi bawah mereka sobek dan berdarah, saya berkata:

"Siapa kamu?" dia berkata:

"Inilah orang-orang yang berbuka sebelum puasanya selesai." (Dilaporkan oleh Albani Ash Shahihah:

3951 lalu dia berkata kemudian:

"Itulah jawaban orang yang berpuasa lalu dengan sengaja berbuka sebelum waktu berbuka, lalu bagaimana kondisi orang yang tidak berpuasa sama sekali?! . Semoga Allah selalu memberikan keselamatan di dunia dan di akhirat".⁷⁶

Mengutip dari situs resmi Dar al-Ifta' al-Mishriyyah, lembaga fatwa pemerintah Mesir, Dr. Ali Jumah Muhammad bahwa orang yang harus bekerja di siang hari dan kesulitan dalam berpuasa sebaiknya tidak

⁷⁴ Syekh Muhammad Shalih al-Munajjid,

berpuasa.⁷⁷ Syaratnya, selama bulan Ramadhan Anda hanya bisa bekerja di siang hari dan menghidupi diri sendiri atau keluarga, sebagai buruh bangunan dan kuli angkut. Namun, dia tetap berpuasa di malam hari dan berbuka di saat dia merasa sulit untuk berpuasa. Dr Ali juga mencontohkan petani yang harus bekerja di bawah terik matahari. Busyro al-Kami karya Syekh Said Muhammad Baasyin juga menjelaskan kebolehan kerja berat tanpa puasa: "Saat memasuki Ramadhan, para buruh seperti buruh tani yang membantu panen dan buruh lainnya wajib mendaftarkan niat puasa malamnya. Jika di kemudian hari kesulitan berpuasa, bisa berbuka. Tetapi jika dia merasa kuat, dia tidak dapat membatalkannya. "

3. Pesan Dakwah bidang akhlak dalam konten video pada akun TikTok @Basyasman00

Pesan dakwah adalah semua ungkapan yang menggugah individu untuk menerima prinsip-prinsip Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menemukan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pesan dakwah adalah transmisi ajaran Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Substansi dari apa yang diucapkan atau diajarkan melalui da'i dan mad'u disebut dengan maddah dakwah. Semua ajaran Islam yang sangat lengkap adalah dakwah yang bermanfaat, oleh karena itu jelas bahwa ajaran Islam itu sendiri menjadi maddah dakwah dalam situasi ini, dan bahwa perdebatan tentang apa yang dimaksud dengan

⁷⁷ Ali Jumah Muhammad, *Hukum Puasa Bagi Yang Bekerja Disiang Hari*, <https://www.dar-alifta.org/> Retrieved 30/03/2023

dakwah adalah ajaran itu sendiri. Maddahina. Akidah, Syariah, dan Moral adalah tiga kategori besar di bawahnya.⁷⁸

Secara *linguistik*, kata *akhlak* merupakan bentuk jamak dari kata *khulk*, dalam kamus Al-Munjid *khulk* berarti watak, watak, tingkah laku atau kecenderungan. Pada dasarnya kata *khulk* atau *akhlak* adalah sifat atau *akhlak* yang masuk ke dalam jiwa dan menjadi suatu kepribadian, sehingga muncul berbagai tingkah laku yang spontan, cepat dan mudah tanpa dibudidayakan⁷⁹. Salah satu akhlak adalah akhlak manusia terhadap sesama manusia⁸⁰. Selain itu, dalam literatur akhlak Islam, terdapat gambaran akhlak yang secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak yang baik (*al-akhlaq al-karimah*) dan akhlak yang buruk (*al-akhlaq al-mazmumah*).⁸¹

Salah satu pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak pada video Kultum Super Rilis yang diunggah pada akun TikTok @Basyasman00 adalah tentang ghibah, yakni video dengan episode 6: Kondisi dimana Ghibah Hukumnya Jadi Halal?!. Pada video tersebut, Husain menjelaskan bahwa ghibah diperbolehkan untuk dilakukan dengan 6 ketentuan.

Yang pertama bagi orang yang sedang dizolimi contoh kamu sekarang sedang dizolimi oleh si A. Lalu kamu speak Up bahwasanya kamu sedang dizolimi oleh si A, kamu sebagai pihak yang dizolimi boleh membuat speak up si A menzolimi dengan cara ini itu. Yang kedua ghibah untuk meminta bantuan contoh ada orang yang ngelakuin tindakan2 keburukan terus kamu laporkin kepada orang yang kira2 punya kendali atas dirinya. Yang ketiga untuk istifta meminta fatwa

⁷⁸ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*. (Jakarta: Rajawali, 1996). hal. 71.

⁷⁹ Asmaran As, hal. 1.

⁸⁰ Endang Saifuddin Anshari, , (Jakarta: Gema Insani, 2004). hal. 46

⁸¹ Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). hal. 43.

kepada seorang ulama contoh wahai syeh ada kondisi begini2 si A itu begini bagaimana hukumnya itu boleh, walaupun yang lebih dianjurkan tidak menyebut nama. Yang keempat untuk mewanti2 orang yang kira2 membawa dampak keburukan bagi umat Islam. Yang kelima menghibahi orang yang melakukan maksiat orang yang melakukan maksiat itu ada 2: ada orang yang sembunyi2 dalam melakukan ke maksiatannya, dan ada orang yang terang2 melakukan kemaksiatan dia enggak malu menampakan dosanya. Yang keenam untuk mengenalkan dengan catatan tidak untuk menjelekan contoh si A ini adalah orang yang gemuk lalu saya berbicara kepada dengan si B saya menyebutkan si A dia bingung si A yang mana lalu saya akhirnya bilang ke dia itu loe sia A yang gemuk, saya bilang gemuknya ini bukan untuk menghina tapi untuk menjelaskan karakter pada si A, maka ini juga termasuk yang diperbolehkan dengan catatan ini tidak menjelekan ya.

Ada enam jenis fitnah yang bisa diterima karena tidak ada cara lain, seperti yang diajarkan Muhammad bin 'Alan dalam Dalil Dalil al-Falihi Kitab Syarah Hadits Riyadhush Shalihin. pengecualian dibuat untuk fitnah. Berikut adalah enam item dalam daftar:⁸²

- a. *At-Tazhallum* (terzalimi), merupakan seseorang yang dianiaya oleh orang lain dapat melaporkan kesalahan orang yang menganiayanya kepada pihak berwajib.
- b. *Taghyir al-Munkar* (menghancurkan kejahatan), menghindari atau menghentikan terjadinya tindakan kriminal atau asusila (dengan mengungkapkan tindakan tersebut kepada pihak yang berwenang). Misalnya menceritakan kami teman-teman kami yang lebih tua, bahwa anaknya telah melakukan perbuatan yang tidak baik, kami mohon

⁸² Muhammad bi 'Alan, "Dalil Dalil al-Falihin, Syarah kitab Hadits Riyadhush Shalihin", bab 256.

kepada para orang tua untuk mengingatkan anaknya agar tidak melakukan perbuatan tersebut.

- c. *Al-Istifta* (meminta fatwa), yaitu meminta fatwa/nasihat bagaimana menghadapi suatu masalah, kemudian seseorang dapat melakukan ghibah (seseorang yang dianggap mampu memberikan solusi, melaporkan aib orang lain).
- d. *Tahdzir al-Muslim min al-Syarr* (*menyelamatkan orang lain*) sehingga seseorang tidak menjadi korban penipuan atau melakukan pelanggaran sendiri. Jika salah satu teman kita tertarik untuk menikah dengan seseorang yang kita kenal, kita dapat menyarankan untuk tidak menikah dengan mengatakan sesuatu seperti, "Tidak baik bagimu untuk menikah dengannya," atau dengan menggambarkan kekurangan yang kita lihat pada calon pasangan.
- e. *Al-Mujahir bifisqih* (Orang yang terang-terangan memperlihatkan keburukannya). Misalnya orang yang terang-terangan minum khamar, kita bisa menceritakan perbuatannya kepada orang lain.
- f. *Al-Ta'rif* (identifikasi diri), yaitu seseorang yang sudah populer dengan gelar karena kecacatannya, tidak ada cara lain untuk mengidentifikasi dirinya selain memfitnah. Misalnya, kita punya teman yang dikenal sebagai "buta", "tuli", dll, maka buku tersebut menggunakan nama-nama tersebut untuk memperkenalkannya, bukan melecehkannya.